

DAFTAR PUSTAKA

1. WHO. Maternal Mortality Ratio [Internet]. 2018. Available from: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/maternal-mortality>
2. Sosa, C.G., Althabe, F., Belizan, J.M., Buekens P. Risk factor for postpartum hemorrhage in vaginal deliveries in Latin-American population. *Obstet Gynecol J.* 2014;113(6): 13.
3. Kemenkes R. Profil Kesehatan Indonesia 2015. Jakarta: Kepmenkes RI; 2017.
4. Dinkes Provinsi Banten. Profil Kesehatan Provinsi Banten. 2019.
5. Dinas Kesehatan Kota Cilegon. Dinas kesehatan kota cilegon 2019. 2019;
6. Prawirohardjo S. Ilmu Kebidanan. Jakarta: Yayasan Bina Sarwono; 2014.
7. Astuti D, Mifbakhuddin W MW. Faktor Resiko Perdarahan Pasca Persalinan. Univ Muhammadiyah Semarang. 2014;
8. Robson E, Jason W ES. Patologi Pada Kehamilan. Jakarta: EGC; 2012.
9. Von Schmidt Auf Altenstadt JF, Hukkelhoven CWPM, Van Roosmalen J, Bloemenkamp KWM. Pre-eclampsia increases the risk of postpartum haemorrhage: A nationwide cohort study in The Netherlands. *PLoS One.* 2013;8(12):2–11.
10. Yuliawati. Hubungan riwayat pre eklamsia, retensio plasenta, atonia uteri dan laserasi jalan lahir dengan kejadian perdarahan post partum pada ibu nifas. *Kesehatan.* 2013;VI:75–82.
11. Mahmudah&Warsiti. Hubungan Riwayat Preeklampsi Dengan Kejadian Perdarahan Post Partum Di RSUP Dr Sardjito Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2010. Naskah Publ [Internet]. 2011; Available from: http://digilib.unisayogya.ac.id/1612/1/Naskah_Publikasi.pdf
12. Nugroho T. Patologi Kebidanan. Yogyakarta: Nuha Medika; 2012.
13. B-Lynch C. A Comprehensive Guide Toevaluation, Management and Surgical Intervention. In: A textbook Of Postpartum Haemorrhage. UK: Sapiens Publishing; 2006.
14. Saifuddin. Buku Acuan Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal. Yogyakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2012.
15. Moncrieff G. Postpartum haemorrhage: Aetiology and intervention. *Br J Midwifery.* 2018;26(4):224–31.

16. Wiknjosastro H. Ilmu Kebidanan. Jakarta: Bina Pustaka; 2010.
17. Nugroho T. Buku Ajar Asuhan Kebidanan 3 Nifas. Yogyakarta: Nuha Medika; 2014.
18. Faisal. Perdarahan Pasca Persalinan [Internet]. 2008. Available from: <http://www.scribd.com/doc.8649214/perdarahan-pasca-salin>
19. Manuaba. No Titl Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan dan KB Untuk Pendidikan Bidan edisi 2. Jakarta: EGC; 2012.
20. Rohani dkk. Asuhan Kebidanan Pada Masa Persalinan. Jakarta: Salemba Medika; 2011.
21. Chapman V. Persalinan dan Kelahiran Asuh Kebidanan. Jakarta: EGC; 2013.
22. Isnawati D, Rokhanawati D. Dengan Kejadian Perdarahan Postpartum Pada Ibu Bersalin Di Rs Pku Muhammadiyah Bantul. 2016;1–9.
23. Siagian R, Sari RDP, S PRA. Hubungan Tingkat Paritas dan Tingkat Anemia terhadap Kejadian Perdarahan Postpartum pada Ibu Bersalin. J Major. 2017;6(3):45–50.
24. Sharon J, Reeder, Leonide L M& DK-G. Buku Ajar Keperawatan Maternitas: Kesehatan Wanita, Bayi & Keluarga (Ed 18). Jakarta: EGC; 2011.
25. Blomberg M. Maternal Obesity ad Risk of Postpartum Hemorrhage. Am Collage Obstet Gynecol J. 2011;118:561–8.
26. Kosim, M Sholeh dkk. Buku Ajar Neonatologi. Jakarta: IDAI; 2009.
27. Mochtar R. Synopsis Obstetri (Jilid 1-2). Jakarta: EGC; 2013.
28. Cunningham, Fg el. a. Obstetri Williams Edisi 23 Vol 2. Jakarta: EGC; 2013.
29. Meurah C, Muhammad Y, Hutagalung BZ, Eljatin DS. Plasenta Previa Totalis Pada Primigravida: Sebuah Tinjauan Kasus. J Kedokt Syiah Kuala. 2017;17(1):38–42.
30. Oxorn H, Wiliam R F. Ilmu Kebidanan Patologi & Fisiologi Persalinan. Yogyakarta: Yayasan Essentia Medika (YEM); 2010.
31. Chalik T. Perdarahan Pada Kehamilan lanjut. Ilmu Kebidanan Sarwono Prawirohardjo. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2010.
32. Varney H. Buku Ajar Asuhan Kebidanan. Jakarta: EGC; 2007.
33. Goncalo Miguel Peres MM and EC. Preeklamsia and Eclamsia: An Update

- on The Pharmacological Treatment Applied in Portugal. 2018;
34. Grotegut C. Prevention of Preeklamsia. *J Clin Invest*. 126.
 35. POGI. PNPk Diagnosis dan Tatalaksana Preeklamsia. 2016.
 36. Notoatmodjo S. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta; 2012.
 37. Sastroasmoro S. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Jakarta: Sagung Seto; 2011.
 38. Arikunto S. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
 39. Sugiono. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfa Beta; 2011.
 40. Pustikasari A, Umayu R. Post Partum Kecamatan Pasar Rebo Jakarta Timur 2015. 2016;8(September):19–24.
 41. Rifdiani I. PERILAKU BERKENDARA DAN JARAK TEMPUH DENGAN KEJADIAN ISPA PADA MAHASISWA UNIVERSITAS AIRLANGGA SURABAYA Driving Behavior and Mileage with the Incidence of URI on Students at Universitas Airlangga Surabaya. *J Berk Epidemiol*. 2016;4(3):384–95.
 42. Sumiaty S, Udin U, Aminuddin A. Anemia Kehamilan dan Jarak Persalinan dengan Kejadian Perdarahan Postpartum di RSUD Undata Palu Propinsi Sulawesi Tengah. *Husada Mahakam J Kesehat*. 2018;4(5):315.
 43. Rodiani, Sany S. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perdarahan Pasca Persalinan Related Factors with Postpartum Hemorrhage in Abdul Moeloek Hospital of Lampung. *Jk Unila*. 2019;3:135–40.
 44. Manik IN, Sari RDP, Wulan AJ. Hubungan Status Preeklampsia dengan Kejadian Perdarahan Postpartum pada Ibu Bersalin di RSUD Dr H Abdul Moeloek Provinsi Lampung Periode 1 Juli 2014 - 30 Juni 2015. *J Major*. 2017;6(3):51–7.